

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bertumbuh kembangnya di era modern ini semakin meningkat banyak jumlah persaingan di dunia bisnis tidak terkecuali pada dunia industri. Di dalam bidang Industri manufaktur memiliki kompleksitas kegiatan yang lebih tinggi dari pada perusahaan industri lainnya. Hal ini yang mendorong banyak perusahaan manufaktur untuk melakukan peningkatan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan manufaktur lain.

Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan juga memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan menjadi penting karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga dapat dikatakan sebagai gambaran atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena (1) nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang, (2) mempertimbangkan faktor risiko, (3) memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi, (4) memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial (I Made Sudana, 2011 : 8).

Perusahaan akan berupaya meningkatkan nilai perusahaan, dengan baiknya nilai perusahaan maka calon investor akan memandang baik perusahaan. Semakin besar atau semakin baik dari nilai perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah dalam memperoleh sumber pendanaan dari investor. Meningkatnya nilai perusahaan juga menjadi keinginan bagi para pemegang saham karena peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran bagi para pemegang saham perusahaan. Selain itu, tingginya nilai perusahaan juga dapat meningkatkan calon investor baru untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. penelitian yang dilakukan Henri Dwi Wahyudi (2016) mengatakan bahwa beberapa faktor penentu meningkatnya nilai perusahaan antara lain adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi.

Meningkatnya nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba. Profitabilitas merupakan alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajer (Mareta, 2014). Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian maka profitabilitas dapat dikatakan akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Henri Dwi Wahyudi (2016)

dan Umi Mardiyati (2012) mengatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran sebuah perusahaan (*firm size*) dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah dalam memperoleh sumber dana. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2000).

Perusahaan yang berukuran besar luas mempunyai berbagai kelebihan dibandingkan perusahaan berukuran kecil yaitu, (1) ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, (2) ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan, (3) ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan retribusi membuat perusahaan lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2004). Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh Ta'dir Eko Prasetya (2014) menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, Meidha Rafika (2017) mengatakan bahwa kebijakan dividen menjadi salah satu kebijakan keuangan yang paling penting tidak hanya dari sudut pandang

perusahaan, tetapi juga dari sudut pandang pemegang saham, konsumen, karyawan, badan pengawas dan pemerintah. Dividen menjadi salah satu alasan bagi seorang investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan dalam investasinya, sebab dividen merupakan pengembalian atas investasi yang ditanamkan investor pada perusahaan tersebut. Tujuan utama investor dalam menanamkan modalnya adalah meningkatkan kesejahteraannya pengembalian lewat dividen yang diberikan oleh perusahaan, sedangkan perusahaan mempunyai tujuan untuk mempertahankan keberlanjutan hidup perusahaan serta mensejahterakan pemegang saham. Pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan akan menunjukkan *signal positif* mengenai arus kas bebas perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat menjadikan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Apabila perusahaan menjalankan kebijakan untuk membagi dividen tunai maka dana yang akan digunakan perusahaan untuk membiayai investsinya akan semakin rendah, dan ini dapat menyebabkan tingkat pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang akan mengalami penurunan serta akan berdampak pada harga saham. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya menetapkan kebijakan dividen yang optimal. Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham perusahaan, Fred J Weston dan Eugene F Brigham (2005:199). Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan Luh Putu Novita Sartini (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana keputusan investasi menyangkut pengalokasian dana, baik dilihat dari sumber dana yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan. Hal tersebut karena keputusan investasi berkaitan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Investasi merupakan tindakan perusahaan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini ke dalam bentuk aktiva lancar atau aktiva tetap dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Luh Putu Novita Sartini (2014) mengatakan bahwa investasi yang diharapkan memberikan tingkat keuntungan (*internal rate of retrun*) yang lebih besar dari biaya modal (*profitable*). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan investasi perusahaan, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang semakin tinggi akan berdampak terhadap nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian Luh Putri Novita Sartini (2014), Henri Dwi Wahyudi (2016), dan Meidh Rafika (2017), mendapat hasil keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikatakan bahwa penulis akan melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE FIRM), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan dividen (PER), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji kebijakan dividen berpengaruh positif atau negative signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan manfaat yang secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
 - a) Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi yang ada secara nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori di perkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
 - b) Dapat memperluas, meningkatkan dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi terkait dengan kinerja perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaannya.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menilai sebuah perusahaan tentang tempat pilih investasi.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan atau informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sebuah masukan atau referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan manajemen dan menambah kajian ilmu manajemen khususnya dibidang manajemen keuangan agar dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Berikut ini adalah sistematika penulisan penelitian yang dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini membahas mengenai hasil penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian sebagai proses dalam menyusun kerangka pemikiran yang kemudian diformulasikan ke dalam bentuk hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan membahas dan menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial serta pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran untuk pihak-pihak terkait.

